

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) maupun dengan cara Pendekatan Konvensional (PMK) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi pembelajaran PMR lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan konvensional. Siswa yang diberi pendekatan PMR mengalami peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan konvensional.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi yang terjadi adalah akibat pendekatan realistic yang digunakan.
- 3) Peningkatan disposisi matematis siswa yang diberi pembelajaran PMR lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan konvensional. Siswa yang diberi pendekatan PMR mengalami peningkatan disposisi matematis yang lebih baik dibandingkan dibandingkan dengan siswa yang diberi pendekatan konvensional.

- 4) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan matematika siswa terhadap peningkatan disposisi matematis. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi yang terjadi adalah akibat pendekatan realistic yang digunakan.
- 5) Ragam jawaban yang dibuat siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematika siswa yang diberi Pembelajaran PMR lebih bervariasi daripada siswa yang diberi pembelajaran Konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran PMR dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi para guru, agar pelaksanaan pembelajaran dengan PMR dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Aktivitas Siswa (LAS), sebagai tugas rumah serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan matematis, dan juga mempertimbangkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam LAS
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PMR di kelas, sebaiknya guru membuat antisipasi terhadap respon yang mungkin muncul dari siswa, sehingga dapat memberikan *scaffolding* yang tepat untuk kondisi siswa dan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh pendekatan PMR terhadap kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemahaman, penalaran, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreatif. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik pendekatan PMR memungkinkan siswa untuk menemukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematis yang diberikan.
- 4) Karena disposisi matematis merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka perlu ditumbuhkembangkan dimulai dari tingkat dasar (SD) hingga perguruan tinggi.